BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Next Label Clothing Company adalah perusahaan yang memproduksi pakaian jadi dewasa berupa kaos, raglan, dan *polo shirt.* Produk yang dihasilkan UD. *Next Label Clothing Company* dipasarkan baik di dalam kota maupun ke luar kota. Pemasaran produk dalam negeri antara lain ke dalam kota Bandung, Jakarta, Tangerang, Bogor, Tasikmalaya, Garut, Bekasi, Solo, Lampung, Palembang dan Semarang, sehingga memungkinkan untuk penerapan *Supply Chain Management* berbasis *web* yang diharapkan memudahkan *buyer* melalui bagian pemasaran untuk memesan barang. Perusahaan ini mempunyai rangkaian kerja mulai dari pemesanan bahan baku ke supplier, pemesanan produk dari *buyer*, menerima bahan baku dari *supplier*, mengolah bahan baku menjadi barang jadi. Berdasarkan hasil wawancara dari Bpk. Agung Suseno selaku kepala pemasaran di *UD.Next Label Clothing Company*, produk jadi tersebut kemudian dilakukan pengemasan dan langsung didistribusikan ke *buyer* yang telah memesan produk tersebut, ada pula *buyer* yang langsung datang ke gudang penyimpanan barang untuk melakukan pembelian secara langsung tanpa ada nya pemesanan terlebih dahulu. Pengiriman pemesanan kepada *supplier* dilakukan dengan cara menelepon ke pihak *supplier* dan terkadang pihak perusahaan mendatangi langsung ke pihak *supplier.*

Berdasarkan hasil wawancara dari Bpk. Moh Dani selaku kepala gudang, *Next Label Clothing Company* memesan bahan baku kepada *supplier* untuk memenuhi kebutuhan produksi yang diminta oleh *buyer*, dimana pemesanan bahan baku untuk jenis bahan katun *combed 30s* yang dilakukan kepada *supplier* memiliki jeda waktu tunggu yang cukup lama bisa mencapai maksimum tiga minggu antara pemesanan sampai bahan baku diterima perusahaan. UD. Next Label Clothing Company juga memiliki permasalahan dalam hal penentuan bahan baku jenis cat dan benang untuk penggunaan

produksi dalam hal penyablonan dan penjahitan baju kaos, sehingga gudang seringkali mengalami keterlambatan dalam menerima bahan baku dan kekurangan stok produksi, karena jumlah bahan baku yang dipesan tidak bisa diperkirakan secara pasti saat terjadi kekurangan atau kehabisan stok barang. Dikarenakan kekurangan atau kekosongan bahan baku tersebut menyebabkan proses produksi barang menjadi terhambat dan terhenti untuk sementara waktu hingga bahan baku tersedia kembali.

Kekurangan atau kehabisan stok barang ini muncul karena proses produksi yang dilakukan pada proses pemotongan bahan dan proses penjahitan baju menggunakan sistem borongan, dimana hasil dari produksi harian sering kali berubah – ubah tergantung pada kecepatan penjahit, sehingga perusahan seringkali mengalami kesulitan dalam hal menentukan jumlah bahan baku yang harus disiapkan untuk memenuhi kebutuhan pasokan produk. Permasalahan dalam keterlambatan menerima bahan baku tersebut dapat menyebabkan proses produksi tidak berjalan dengan lancar. Apabila proses produksi tidak berjalan, maka proses pendistribusian produk yang dilakukan oleh kepala pemasaran terhambat dan kebutuhan barang yang diminta pelanggan tidak terpenuhi. Perusahaan mendistribusikan produk ke *buyer* yang melakukan pemesanan produk terlebih dahulu. Pendistribusian produk dilakukan sesuai dengan jadwal yang telah disepakati antara perusahaan dan *buyer*.

Supply Chain Management (SCM) merupakan sekumpulan aktivitas dari perusahaan yang terlibat dalam proses produksi dan transformasi serta distribusi barang, mulai dari bahan baku paling awal sampai produk jadi pada Buyer. Tujuan yang hendak dicapai dari setiap rantai *supply* adalah untuk memaksimalkan nilai yang dihasilkan secara keseluruhan. Rantai *supply* yang terintegrasi akan meningkatkan keseluruhan nilai yang dihasilkan oleh rantai *supply* tersebut.

Berdasarkan uraian masalah yang ada pada saat ini di *Next Label Clothing Company*, maka dibutuhkan suatu pembangunan sistem distribusi produk *Next*

Label Clothing Company dengan pendekatan metode *Supply Chain Management.*

1.2. Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang yang telah dikemukakan, maka perumusan masalahnya adalah bagaimana cara menerapkan *Supply Chain Management* di UD. *Next Label Clothing Company* yang diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan dalam bidang perencanaan pemesanan bahan baku dan pendistribusian barang.

1.3. Maksud dan Tujuan

Berdasarkan permasalahan yang ada di *Next Label Clothing Company*, maka maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Distribusi Produk *Next Label Clothing Company* menggunakan metode *Supply Chain Management.*

Tujuan yang ingin dicapai dari sistem yang dibangun ini adalah :

1. Mempermudah kepala gudang dalam hal menentukan jumlah bahan baku yang harus disiapkan untuk memenuhi kebutuhan pasokan barang sehingga proses produksi barang tidak terhambat dan terhenti untuk sementara waktu.
2. Mempermudah kepala pemasaran dalam hal pendistribusian barang sehingga dapat memenuhi permintaan buyer.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah dalam pembangunan sistem informasi ini agar lebih terarah dan mencapai tujuan yang telah ditentukan adalah sebagai berikut :

1. Sistem produksi yang digunakan pada produk jenis kaos adalah *make to stock*, karena perusahaan memproduksi barang dengan sebanyak – banyak nya untuk dihasilkan.

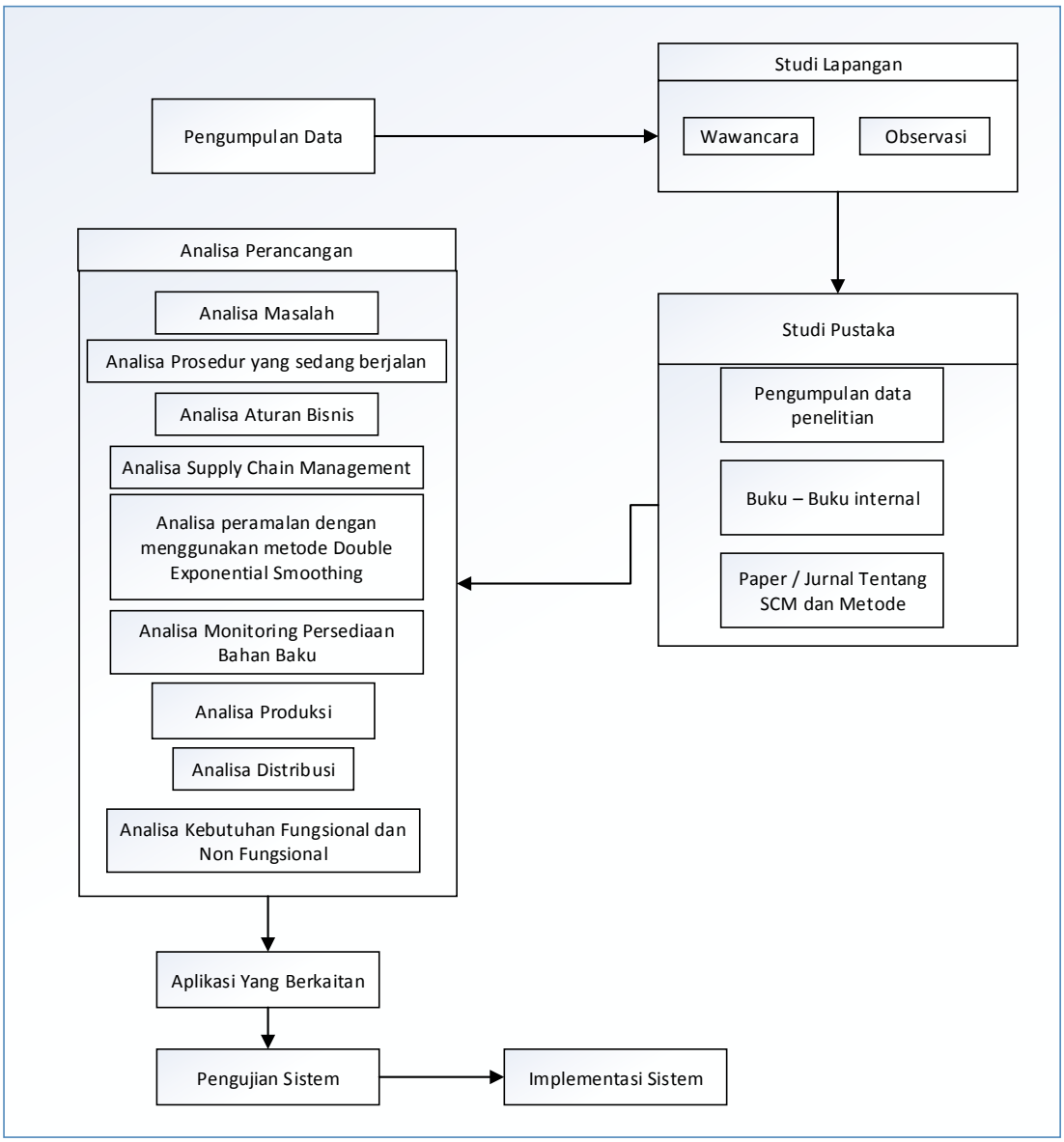
2. Data yang dikelola adalah data penjualan barang jenis kaos karena dari hasil data penjualan, produk jenis kaos yang paling diminati oleh *buyer*.
3. Data yang diolah adalah hasil penjualan barang yang didapatkan dari perusahaan mulai dari bulan februari 2015 sampai oktober 2015.
4. Bahan baku yang diolah hanya merupakan bahan baku berjenis katun *Combed 30s* untuk jenis kain.
5. Jenis Barang yang dikelola hanya berupa jenis kaos oblong.
6. Aplikasi yang dibangun di *Next Label Clothing Company* adalah berbasis web, dikarenakan kantor, gudang, dan tempat produksi menggunakan gedung terpisah.
7. Komponen *Supply Chain Management* yang digunakan dalam sistem ini adalah *Upstream*, digunakan untuk pemesanan barang ke supplier, *downstream*, digunakan untuk pendistribusian produk ke buyer.
8. Berdasarkan data yang diperoleh, metode yang digunakan adalah metode *double exponential smoothing* yang didasarkan pada pola grafik data yang digunakan.
9. Pembulatan angka dalam hasil perhitungan yang dilakukan yaitu pembulatan jumlah nilai keatas.
10. System ini hanya menangani sebatas
    A. masalah permintaan bahan baku,
    B. masalah pengolahan bahan baku hingga menjadi produk,
    C. masalah pendistribusian produk, dan
    D. masalah pengendalian bahan baku.
    E. Monitoring bahan baku
11. Keluaran (*Output*) dari system yang dibangun ini adalah
    A. menghasilkan data barang,
    B. data persediaan bahan baku,

C. laporan data pengiriman,
D. laporan penerimaan barang, dan
E. informasi jadwal pendistribusian.

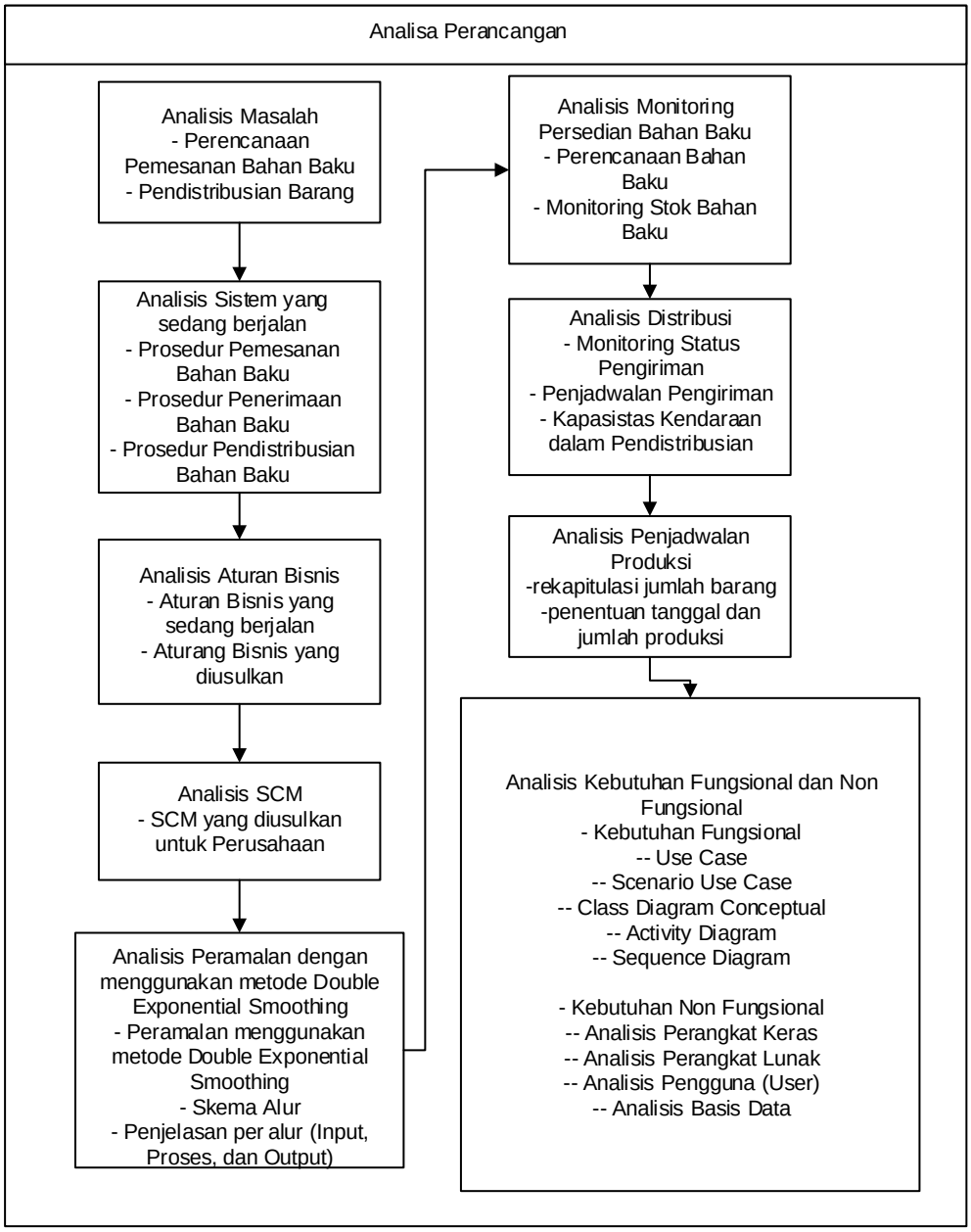
1.5. Metodologi Penelitian

Metodologi penelitian adalah kesatuan metode – metode untuk memecahkan masalah penelitian yang logis secara sistematis dan memerlukan data – data untuk mendukung terlaksananya penelitian.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskritif. Metode deskritif adalah suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu system pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang. Tujuan dari penelitian deskritif adalah untuk membuat deskritif atau gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta – fakta, sifat – sifat serta hubungan antar fenomena yang diselidiki. Dapat kita lihat langkah – langkah yang dilakukan dalam penelitian ini ke dalam sebuah alur seperti yang dapat dilihat pada gambar 1.1 dan 1.2



c**Gambar 1.1 Alur Tahapan Penelitian**



Gambar 1.2 Breakdown Analisa Perancangan Alur Tahapan Penelitian

1.6. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dapat diperoleh secara langsung dari objek penelitian. Cara yang dilakukan baik itu untuk mendapatkan data primer atau data yang diperoleh dari objek penelitian maupun data sekunder berupa literatur – literatur adalah sebagai berikut:

1. **Studi Pustaka**

   Pengumpulan data dilakukan dengan cara mempelajari, meneliti dan menelaah berbagai literatur dari perpustakaan yang bersumber dari buku – buku, jurnal ilmiah, situs internet, dan bacaan lainnya yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan.

2. **Studi Lapangan**

   Studi lapangan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan secara langsung terhadap permasalahan yang diambil. Studi lapangan dalam pembuatan tugas akhir ini dilakukan secara langsung yang meliputi:

   a) Wawancara

      Teknik pengumpulan data dengan mengadakan tanya jawab secara langsung dengan narasumber berkaitan dengan topik yang diambil

   b) Observasi

      Teknik pengumpulan data dengan mengadakan penelitian dan peninjauan langsung terhadap permasalahan yang diambil.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan tugas akhir ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Sistematika penulisan tugas akhir ini adalah sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini membahas uraian mengenai latar belakang permasalahan dimana menjelaskan inti permasalahan dan alasan mengapa harus melakukan penelitian di perusahaan tersebut dan alaasan menggunakan pendekatan SCM (Supply Chain Management) sebagai solusi untuk menyelesaikan permasalahan yang terjadi, yang kemudian akan dilakukan perumusan masalah, menentukan maksud dan tujuan dari penelitian, menentukan batasan

masalah, menentukan bagaimana tahap dalam penelitian yang ada pada metodologi penelitian serta menyusun dan menentukan sistematika penulisan dalam penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini membahas mengenai tinjauan umum mengenai perushaan *Next Label Clothing Company* dan pembahasan berbagai konsep dasar dan teori – teori mengenai apa itu system, informasi kemudian kesimpulan dari system informasi, teori mengenai SCM (Supply Chain Management), area cakupan yang dimiliki oleh SCM dan peran informasi dalam supply Chain, teori dari peramalan(forecasting), konsep pengelolaan data, dan teori – teori pendukung lainnya yang berkaitan dengan topic pembangunan perangkat lunak.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Pada bab ini akan dilakukan proses menganalisis masalah – masalah yang timbul dari penelitian yang kemudian akan diubah ke dalam bentuk yang dapat dimengerti oleh pengguna, serta proses penereapan yang dilakukan terhadap peramalan (forecasting) terhadap data yang dimiliki. Melakukan perhitungan untuk pengamanan persediaan menggunakan teknik push to stock. Kemudian terdapat proses penganalisaan terhadap kebutuhan dalam membangun aplikasi, analisis system yang sedang berjalan pada aplikasi ini sesuai dengan metode pembangunan perangkat lunak yang digunakan, selain itu juga terdapat perancangan antarmuka untuk aplikasi yang dibangun sesuai dengan hasil analisis yang telah dibuat.

BAB IV IMPLEMENTASI DAN PENGUJIAN SISTEM

Bab ini membahas tentang implementasi dari tahap analisis yang telah dilakukan sebelumnya ke dalam bahasa pemrograman, dalam hal ini menggunakan pemrograman PHP, mengimplementasikan kebutuhan perangkat keras dan perangkat lunak, implementasi terhadap basis data, implementasi antarmuka. Setelah perangkat lunak selesai dikerjakan maka

tahap selanjutnya adalah melakukan uji system apakah berjalan dengan baik dan melakukan perbaikan apabila terdapat kesalahan atau terdapat error.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan yang sudah diperoleh dari hasil penulisan tugas akhir dan saran mengenai pengembangan aplikasi untuk masa yang akan datang.